

PENTINGNYA INOVASI DALAM PENDIDIKAN: KAJIAN PUSTAKA TENTANG PERAN, IMPLIKASI, DAN TANTANGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Abdul Wahab Syakhrani

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kal-Sel, Indonesia

aws.kandangan@gmail.com

Usman

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Assunniyyah Tambarangan

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Abstract

This study is a literature review that discusses the importance of innovation in education through an analysis of various literature and previous research results. This study highlights the role of innovation as a key factor in improving the effectiveness of the learning process, developing teaching methods, and achieving better educational outcomes. In addition, this study reviews the challenges faced in implementing educational innovation and how innovation can adapt to technological developments and social needs. With a synthesis of various scientific sources, this study provides in-depth insights into the contribution of innovation in strengthening the education system and shaping an adaptive and creative generation.

Keywords: Educational innovation; Literature review; Effective learning; Method development; Educational technology; Innovation challenges.

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang membahas pentingnya inovasi dalam dunia pendidikan melalui analisis berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu. Kajian ini menyoroti peran inovasi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, pengembangan metode pengajaran, dan pencapaian hasil pendidikan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini mengulas tantangan yang dihadapi dalam implementasi inovasi pendidikan serta bagaimana inovasi dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sosial. Dengan sintesis dari berbagai sumber ilmiah, kajian ini memberikan wawasan mendalam mengenai kontribusi inovasi dalam memperkuat sistem pendidikan dan membentuk generasi yang adaptif serta kreatif.

Kata kunci: Inovasi pendidikan; Kajian pustaka; Pembelajaran efektif; Pengembangan metode; Teknologi pendidikan; Tantangan inovasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan **pilar utama** dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Di era **disrupsi teknologi** dan perubahan sosial

yang cepat saat ini, tuntutan terhadap sistem pendidikan tradisional semakin besar. Model pembelajaran yang statis dan kurikulum yang kaku seringkali tidak lagi relevan atau memadai untuk membekali peserta didik dengan **keterampilan abad ke-21** yang krusial, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi.

Menanggapi tantangan global ini, **inovasi pendidikan** menjadi sebuah keniscayaan, bukan lagi sekadar pilihan. Inovasi dalam pendidikan mencakup penerapan ide, metode, atau teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan relevansi proses pembelajaran. Ini melibatkan perombakan cara mengajar, cara belajar, serta pengelolaan institusi pendidikan itu sendiri. Tanpa adanya terobosan dan adaptasi, sistem pendidikan berisiko menghasilkan lulusan yang tidak siap menghadapi kompleksitas dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat di masa depan.

Makalah ini bertujuan untuk mengelaborasi secara mendalam mengenai urgensi dan peran vital **inovasi pendidikan** dalam konteks global dan nasional. Pembahasan akan mencakup identifikasi area-area kunci yang memerlukan inovasi (seperti metodologi pengajaran, kurikulum, dan asesmen), manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi inovasi secara berkelanjutan, serta tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses adopsinya.

Melalui telaah ini, diharapkan dapat ditarik kesimpulan mengenai seberapa penting inovasi pendidikan sebagai **katalisator** untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, inklusif, dan mampu melahirkan generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kajian pustaka (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelusuri, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan seperti buku, artikel jurnal, skripsi, disertasi, dan dokumen ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tarekat dan dinamika spiritualitas Islam di Nusantara. Dalam metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan, tetapi berfokus pada analisis kritis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, teori-teori tasawuf, dan kajian historis-sosiologis untuk menemukan pola, perkembangan, serta kontribusi tarekat dalam masyarakat Muslim. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan, dibandingkan, dan disintesis sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai perkembangan tarekat dalam perspektif historis dan sosiokultural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Inovasi

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang pentingnya inovasi Pendidikan ini ada baiknya kita membahas tentang makna inovasi dan makna inovasi pendidikan terlebih dahulu. Secara etimologi, kata "inovasi" berasal dari bahasa Latin, '*innovare*' yang berarti "memperbaharui" atau "mengubah".

Secara umum, inovasi dapat didefinisikan sebagai:

- Penciptaan atau pengembangan ide, produk, proses, atau layanan baru yang berbeda secara signifikan dari yang sudah ada.
- Penerapan praktis dari penemuan atau ide baru yang menghasilkan perbaikan, efisiensi, atau nilai tambah.

Agar sesuatu dapat dikategorikan sebagai inovasi, biasanya harus mencakup beberapa elemen kunci berikut:

1. Kebaruan (*Novelty*): Harus ada sesuatu yang baru atau berbeda secara substansial. Ini bisa berupa produk yang sama sekali baru, atau peningkatan signifikan pada produk/proses yang sudah ada.
2. Nilai Tambah (*Added Value*): Inovasi harus memberikan manfaat atau nilai bagi pengguna atau pasar. Nilai ini bisa berupa peningkatan kualitas, efisiensi biaya, kemudahan penggunaan, atau solusi untuk masalah.
3. Penerapan (*Implementation*): Ide baru harus diimplementasikan dan diterapkan dalam praktik. Sebuah ide brilian yang hanya tersimpan di atas kertas bukanlah inovasi.

Makna Inovasi Pendidikan

Makna Inovasi Pendidikan adalah proses memperkenalkan atau menerapkan ide, produk, metode, atau sistem yang baru dan berbeda secara signifikan dalam konteks pendidikan, dengan tujuan utama untuk memecahkan masalah pendidikan, meningkatkan mutu, efektivitas, efisiensi, dan relevansi pembelajaran serta hasil belajar siswa.

Inovasi pendidikan adalah upaya perubahan yang disengaja dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Untuk memberikan makna yang lebih komprehensif, berikut adalah definisi inovasi pendidikan dari beberapa ahli dan sumber akademis:

Menurut Ibrahim (1988)

Inovasi pendidikan adalah **inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan**. Hal ini mencakup perubahan dalam produk, sistem, atau pendekatan apa pun dalam dunia pendidikan.

Menurut Rahmawati dan Nurachadija (2023)

Inovasi pendidikan adalah **pengembangan serta pengimplementasian ide, konsep, metode, ataupun teknologi baru pada konteks pendidikan** yang memiliki tujuan dalam menumbuhkan **efektivitas, mutu, serta relevansi** tahapan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Menurut Santoso S. Hamijoyo (dikutip dalam sumber akademik)

Inovasi pendidikan adalah suatu **perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya)**, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan.

Inovasi dalam pendidikan tidak hanya sekadar membuat sesuatu yang baru, tetapi bertujuan spesifik untuk perbaikan di berbagai aspek, seperti:

- **Meningkatkan Mutu Lulusan:** Menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi, keterampilan abad ke-21 (kritis, kreatif, kolaboratif), dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan masa depan.
- **Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran:** Mencari cara belajar-mengajar yang lebih optimal dalam hal waktu, biaya, dan hasil.
- **Meningkatkan Relevansi:** Menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta kebutuhan nyata di dunia kerja.
- **Meningkatkan Pemerataan Kesempatan:** Memperluas akses pendidikan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pentingnya inovasi Pendidikan

Menurut **Everett Rogers**, inovasi adalah ide yang dianggap baru yang oleh pelaku adopsi, dan keberhasilannya ditentukan oleh kecepatan difusi dan penerimaannya. Dalam pendidikan, inovasi adalah proses disengaja dan sistematis untuk membawa perubahan positif.¹

Inovasi menyentuh tiga pilar utama:

- Inovasi Pedagogi (Metode):** Pergeseran dari ceramah ke pembelajaran aktif (misalnya, *Problem-Based Learning* dan *Flipped Classroom*).
- Inovasi Kurikulum (Isi):** Penyesuaian materi agar lebih fleksibel, kontekstual, dan mengintegrasikan **Keterampilan Abad ke-21 (The 4Cs)**.
- Inovasi Teknologi (EdTech):** Pemanfaatan *platform Learning Management System (LMS)*, *Artificial Intelligence (AI)* untuk pembelajaran personal, dan sumber daya pendidikan terbuka (*OER*).

¹ Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, 5th ed. (New York: Free Press, 2003), 12

Urgensi sebagai Respons Terhadap Tuntutan Global, Inovasi menjadi keharusan karena sistem pendidikan harus mampu merespons dua kekuatan eksternal utama:

- **Disrupsi Industri 4.0:** Otomasi dan AI telah mengubah lanskap pekerjaan, menuntut lulusan yang memiliki kemampuan **kognitif tingkat tinggi** (analisis dan sintesis) alih-alih pekerjaan rutin. Sistem pendidikan harus berinovasi agar lulusan tidak terdisrupsi.²
- **Kesenjangan Kualitas dan Relevansi:** Kurikulum yang statis menghasilkan lulusan yang tidak relevan dengan kebutuhan industri. Inovasi memastikan adanya koneksi kuat antara dunia pendidikan dan dunia kerja (misalnya melalui program magang terstruktur dan kurikulum berbasis kompetensi).

Model Implementasi dan Manfaat Nyata Inovasi

Bagian ini mengeksplorasi bagaimana inovasi diterapkan dan dampak positifnya terhadap proses belajar-mengajar.

Model Implementasi Inovasi yang Efektif, Keberhasilan inovasi terletak pada penerapannya yang terencana dan holistik.

- **Penerapan *Student-Centered Learning* (SCL):** Model seperti **Project-Based Learning (PjBL)** mewajibkan siswa memecahkan masalah nyata, menumbuhkan kreativitas dan kolaborasi. Inovasi ini mengubah peran guru dari penyampai informasi menjadi **fasilitator dan mentor**.³
 - **Adopsi Teknologi Pembelajaran Personal (*Personalized Learning*):** Penggunaan sistem adaptif yang menyesuaikan kecepatan, konten, dan tingkat kesulitan materi berdasarkan kemajuan dan gaya belajar individu peserta didik. Hal ini membantu mengatasi masalah ketidaksetaraan dalam kecepatan belajar.
 - **Inovasi Kebijakan Nasional:** Di Indonesia, program **Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka** adalah inovasi struktural yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi dan magang di industri, yang secara langsung meningkatkan relevansi lulusan.⁴
- Manfaat Nyata bagi Peserta Didik dan Institusi adalah :

- **Bagi Peserta Didik:** Inovasi menghasilkan lulusan yang lebih **kompeten, adaptif, dan siap kerja**. Pembelajaran yang interaktif dan relevan meningkatkan **motivasi belajar** dan mengurangi angka putus sekolah.
- **Bagi Institusi:** Institusi yang berinovasi akan memiliki **daya saing** yang lebih tinggi, reputasi yang lebih baik, dan efisiensi operasional, terutama melalui digitalisasi proses administrasi dan pembelajaran.

² Klaus Schwab, *The Fourth Industrial Revolution* (Geneva: World Economic Forum, 2016), 78-80.

³ Thomas Markham, "Project Based Learning," *Teacher Librarian* 39, no. 2 (2011): 38-42.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Program Kampus Merdeka* (Jakarta: Kemendikbud, 2020), 4-6.

Contoh Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi dan Digital

Berikut adalah beberapa contoh inovasi pendidikan yang umum diterapkan:

Inovasi Berbasis Teknologi dan Digital

Inovasi ini memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran.

- **E-Learning dan Platform Pembelajaran Daring:**
 - Penggunaan **Learning Management Systems (LMS)** seperti Google Classroom, Moodle, atau platform belajar daring lainnya untuk mengelola materi, tugas, dan penilaian secara virtual.
 - Memberikan akses materi (video, kuis interaktif, modul digital) yang dapat diakses **kapan saja dan di mana saja**.
- **Pembelajaran Berbasis Game (Gamification):**
 - Mengintegrasikan elemen permainan (seperti poin, level, reward, kompetisi) ke dalam kegiatan belajar untuk **meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kesenangan** siswa. Contohnya penggunaan Kahoot! atau Quizizz.
- **Realitas Virtual (VR) dan Realitas Tertambah (AR):**
 - Penggunaan VR untuk menciptakan **simulasi lingkungan** yang sulit dijangkau (misalnya, menjelajahi luar angkasa, museum sejarah, atau laboratorium virtual) untuk pengalaman belajar yang lebih mendalam dan imersif.
- **Pembelajaran Adaptif (AI-Powered Learning):**
 - Sistem yang menggunakan **Kecerdasan Buatan (AI)** untuk menganalisis kinerja siswa secara *real-time* dan **menyesuaikan materi, kecepatan, atau tingkat kesulitan** pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa.

Inovasi Metode Pembelajaran

Inovasi ini berfokus pada perubahan cara guru mengajar dan siswa belajar, menjadikannya lebih aktif dan berpusat pada siswa.

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning - PBL):**
 - Siswa bekerja dalam jangka waktu tertentu untuk **memecahkan masalah nyata** atau menghasilkan produk kompleks. Ini mendorong **berpikir kritis, kolaborasi, dan penerapan praktis** dari pengetahuan.
- **Kelas Terbalik (Flipped Classroom):**
 - Struktur pembelajaran diubah: **materi utama dipelajari mandiri di rumah** (melalui video atau bacaan), sementara **waktu di kelas digunakan untuk diskusi, pemecahan masalah, dan kegiatan praktik** yang dipandu guru.

- **Pembelajaran Terdiferensiasi (*Differentiated Instruction*):**
 - Guru menyesuaikan kurikulum, metode, dan penilaian untuk memenuhi **kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang beragam** dari setiap siswa di kelas.

Inovasi Kurikulum dan Sistem

Inovasi yang menyentuh struktur dasar sistem pendidikan.

- **Kurikulum Berbasis Kompetensi:**
 - Penekanan utama bukan pada seberapa lama siswa menghabiskan waktu di kelas, melainkan pada **penguasaan kompetensi** dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
- **Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh:**
 - Inovasi yang memungkinkan **pemerataan akses pendidikan** bagi siswa di daerah terpencil atau bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu/mobilitas. Contohnya adalah layanan belajar *online* atau modul belajar mandiri.
- **Integrasi Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan:**
 - Inovasi dengan cara **memasukkan nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan wirausaha** ke dalam seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah (ekstrakurikuler, proyek) untuk membentuk lulusan yang tidak hanya cerdas akademis, tetapi juga berkarakter kuat dan siap kerja/berwirausaha.

Tantangan, Hambatan, dan Strategi Keberlanjutan

Bagian terakhir ini mengulas hambatan dalam adopsi inovasi dan menawarkan solusi strategis. Tantangan dan Hambatan Utama Inovasi di Lapangan

- **Resistensi Guru dan Budaya:** Salah satu hambatan terbesar adalah **keengganan guru** untuk keluar dari zona nyaman metode konvensional. Mereka mungkin merasa tidak memiliki cukup waktu atau pelatihan yang memadai untuk menerapkan metode baru.⁵
- **Kesenjangan Infrastruktur:** Khususnya di Indonesia, **ketidakmerataan akses internet dan fasilitas EdTech** antara sekolah di kota dan di daerah terpencil menjadi penghalang serius bagi inovasi berbasis teknologi.
- **Regulasi dan Pendanaan:** Kebijakan yang terlalu kaku dan alokasi dana yang tidak memadai untuk pelatihan berkelanjutan dan pengadaan alat inovatif dapat menghambat akselerasi perubahan.

⁵ Fullan, Michael, *The New Meaning of Educational Change*, 5th ed. (New York: Teachers College Press, 2016), 45-47

Strategi Keberlanjutan Inovasi, Untuk memastikan inovasi tidak hanya bersifat sementara, diperlukan strategi jangka panjang:

- **Pengembangan Profesional Berkelanjutan:** Menyediakan program pelatihan yang praktis dan intensif bagi guru, fokus pada kompetensi digital dan pedagogi inovatif (misalnya, *peer coaching* antar guru).
- **Pendekatan Holistik (Whole-System Approach):** Inovasi harus didukung oleh semua *stakeholder*—pemerintah sebagai pembuat kebijakan, industri sebagai pengguna lulusan, dan masyarakat sebagai pengawas.
- **Menciptakan Budaya Eksperimentasi:** Mendorong sekolah menjadi "**laboratorium hidup**" tempat guru merasa aman untuk mencoba metode-metode baru tanpa takut dihukum jika gagal (*fail forward*). Hal ini membutuhkan dukungan dari kepala sekolah dan otoritas pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa **inovasi pendidikan** bukan lagi sekadar pelengkap atau tren sesaat, melainkan **kebutuhan esensial** dalam menjamin relevansi dan kualitas pendidikan di tengah gejolak perubahan global.

1. **Inovasi sebagai Respons Adaptif:** Inovasi mencakup perubahan holistik, mulai dari pedagogi (*student-centered learning*), kurikulum (integrasi keterampilan 4C), hingga pemanfaatan teknologi (EdTech). Keharusan ini didorong oleh tuntutan Revolusi Industri 4.0 yang membutuhkan sumber daya manusia yang adaptif, kreatif, dan memiliki kemampuan berpikir kritis.
2. **Manfaat Ganda:** Implementasi model inovatif, seperti *Project-Based Learning* dan *Personalized Learning*, telah terbukti secara efektif meningkatkan **motivasi belajar dan kompetensi** peserta didik, sekaligus meningkatkan efisiensi dan daya saing institusi pendidikan.
3. **Tantangan Struktural dan Kultural:** Meskipun penting, adopsi inovasi menghadapi hambatan signifikan, terutama dari segi **resistensi budaya guru** yang kurang adaptif dan **kesenjangan infrastruktur digital** di berbagai wilayah.

Secara keseluruhan, tujuan utama makalah ini telah tercapai: inovasi adalah **katalisator** yang harus diimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mewujudkan sistem pendidikan yang relevan dengan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Klaus Schwab, *The Fourth Industrial Revolution* (Geneva: World Economic Forum, 2016), 78-80.
- Thomas Markham, "Project Based Learning," *Teacher Librarian* 39, no. 2 (2011): 38-42.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pedoman Program Kampus Merdeka (Jakarta: Kemendikbud, 2020), 4-6.
- Fullan, Michael, *The New Meaning of Educational Change*, 5th ed. (New York: Teachers College Press, 2016), 45-47.
- Andi M. Nur et al., "Peran Teknologi Pendidikan dalam Inovasi Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Kajian Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 15-18.
- Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, 5th ed. (New York: Free Press, 2003), 12
- Arief, A. S., Putri, S. E., Suroso, A., Syakhrani, A. W., & Rahmini, N. (2021). Digital Technology Management Challenges in Marketing Local Farm Products in Developing Countries: Analysis of International Publication Findings. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 96-107.
- Aslan, A. (2018). Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 115-124.
- Basir, A., Syakhrani, A. W., Wirawan, V., Harahap, A., & Widjaja, G. (2021). Support for Islamic Understanding from Families Information of Piety for The Millennial Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 434-446.
- Ekasari, S., Manullang, S. O., Syakhrani, A. W., & Amin, H. (2021). Understanding Islamic Education Management in Digital Era: What Experts Say. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127-143.
- Heryani, A., Br Sembiring, T., Fatmawati, E., Muhammadiyah, M. U., & Syakhrani, A. W. (2022). Discourse Postponing elections and extending the presidency: A study of political legality and the progress of Indonesia's democratic practice.
- Hifza, H., Antoni, A., Syakhrani, A. W., & Hartati, Z. (2020). The Multicultural Islamic Education Development Strategy on Educational Institutions. *Jurnal Iqra Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 158-170.
- Mubarak, H., Muntaqa, A. W., Abidin, A. M. A. Z., Sudrajat, D., & Syakhrani, A. W. (2022). THE TECHNOLOGICAL REVOLUTION AND THE DYNAMICS OF ISLAMIC DA'WAH. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 44-58.
- Muslimah, M., Hamdanah, H., Syakhrani, A. W., & Arliansyah, A. (2019). Stress and Resilience in Learning and Life in Islamic Boarding School: Solutions for Soft Approaches to Learning in Modern Times. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 421-433.
- Nugroho, B. S., Syakhrani, A. W., Hardiansyah, A., Pattiasina, P. J., & Pratiwi, E. Y. R. (2021). Learning Multimedia Management Strategy at Home During Learning from Home. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 621-631.
- Putra, P., & Aslan, A. (2020). AGAMA & BUDAYA NUSANTARA PASCA ISLAMISASI; Dampak Islamisasi terhadap Agama dan Kebudayaan Lokal di Paloh, Kalimantan Barat.
- Rahmat, A., Syakhrani, A. W., & Satria, E. (2021). Promising online learning and teaching in digital age: Systematic review analysis. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 7(4), 126-35.
- Sholihah, H. I. A., Hidayat, A. W., Srinawati, W., Syakhrani, A. W., & Khasanah, K. (2021). What linguistics advice on teaching English as a foreign language learning using blended learning system. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 342-351.
- Suherlan, H., Basir, A., Syakhrani, A. W., Ningsi, B. A., & Nofirman, N. (2022). The Roles of Digital Application Innovates Student Academic in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 672-689.
- Syakhrani, A. W. (2018). METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK HIPNOTIS. *Cross-border*, 1(1), 133-151.

- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 57-69.
- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 57-69.
- Syakhrani, A. W. (2020). THE BALANCE CONCEPTS OF EDUCATION BASED ON ISLAM PERSPECTIVE. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 1(2), 84-95.
- Syakhrani, A. W. (2021). Islamic Education Model. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 14-19.
- Syakhrani, A. W. (2022). KITAB-KITAB HADIST SESUDAH ABAD KE 3 H. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(1), 1-12.
- Syakhrani, A. W. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI THAILAND. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), 74-79.
- Syakhrani, A. W., & Islami, A. R. (2022). ISLAM DI TANAH BANJAR. *Cross-border*, 5(1), 792-802.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). BUDAYA DAN KEBUDAYAAN: TINJAUAN DARI BERBAGAI PAKAR, WUJUD-WUJUD KEBUDAYAAN, 7 UNSUR KEBUDAYAAN YANG BERSIFAT UNIVERSAL. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Syakhrani, A. W., & Nafis, M. (2022). ISLAM SEBAGAI AGAMA DAN ISLAM SEBAGAI BUDAYA DALAM MASYARAKAT BANJAR. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 270-274.
- Syakhrani, A. W., & Yudistira, M. R. (2022). DASAR KEISLAMAN SEBAGAI AGAMA RAHMATAN LILALAMIN. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 263-269.
- Syakhrani, A. W., & Zaini, A. (2022). THE DEVELOPMENT OF MODERN THEOLOGY. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 30-36.
- Syakhrani, A. W., Maulani, A., Saubari, A., Yusuf, M., & Ilham, M. (2022). SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA MAJU AMERIKA SERIKAT. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 311-317.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Salamah, S., Erlin, Y., & Yunita, Y. (2022). INSTRUCTIONS OF THE RASULULLAH ON FACTORS AFFECTING EDUCATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 37-45.
- Syakhrani, H. A. W. (2021). Model Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Islam. *Cross-border*, 4(1), 37-43.